

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan saat ini adalah dengan menentukan periode pemesanan berdasarkan pengalaman, intuisi manajer percetakan maupun manajer produksi.
2. Metode pengendalian persediaan yang sebaiknya digunakan perusahaan adalah dengan menggunakan metode mix. Hal ini dikarenakan ongkos total yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memesan bahan baku mix lebih ekonomis, yakni Rp 55,322,868.
3. Penghematan biaya pengendalian persediaan bahan baku yang dapat diperoleh perusahaan jika menggunakan metode usulan adalah sebesar 32.94%.
4. Beberapa bahan baku terpisah-pisah tempatnya di dalam maupun di luar gudang. Ada juga bahan-bahan baku yang belum tertata rapi akibat penggunaan rak yang minim, ukuran rak kurang sesuai, jumlah rak kurang, *space* yang diabaikan, dan belum mempertimbangkan laju penggunaan, berat, serta pengelompokkannya dengan bahan-bahan lain untuk penyusunan.
5. Yang dapat dilakukan untuk menata ulang gudang bahan baku agar lebih optimal:
  - Memperhatikan mempertimbangkan laju penggunaan, berat, serta pengelompokkannya dengan bahan-bahan lain untuk penyusunan bahan baku agar memudahkan pekerja untuk mencari dan menyusun.
  - Menggunakan *space* yang terabaikan agar kapasitas gudang lebih optimal
  - Memperbanyak rak yang dibutuhkan untuk menaruh barang

6. Tata letak bahan baku yang telah diatur kembali menghasilkan beberapa perbedaan dengan keadaan perusahaan sekarang ini. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.29

## **6.2 Saran**

Jika perusahaan akan melaksanakan usulan yang diberikan, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah:

- Menegaskan fungsi-fungsi gudang yang ada saat ini. Gudang bahan baku yang ada jangan digunakan sebagai fungsi yang lain.
- Mengumpulkan bahan-bahan baku yang terpisah-pisah dari ruangan lain, lalu membuat kelompok bahan baku yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- Sebaiknya perusahaan membuat atau memesan rak-rak bahan baku yang sesuai untuk tiap jenis bahan baku.
- Melatih dan membiasakan karyawan gudang untuk mengikuti aturan metode FIFO dalam proses pengeluaran komponen dan bahan baku.
- Menggunakan space sebagai ruang ganti karyawan, mengetahui saat ini belum ada ruang ganti karyawan yang layak.
- Membuat tag atau membuat kartu kedatangan bahan baku untuk mengetahui tanggal kedatangan barang, sehingga lebih mudah untuk membiasakan diri mengikuti aturan metode FIFO.